

KOPERASI MODERN

Koperasi telah membuat komitmen besar untuk ekonomi dunia untuk waktu yang sangat lama. Diperkirakan di seluruh dunia, 800 juta individu adalah individu dari koperasi dan 100 juta lainnya adalah pekerja bisnis yang membantu. Koperasi itu sendiri adalah afiliasi yang bertujuan untuk mengatasi masalah individunya, dengan menjual kebutuhan sehari-hari dengan biaya rendah dan tidak mencari keuntungan. Bapak Koperasi Indonesia yang juga Wakil Presiden pertama R.I. yaitu Bapak Moh. Hatta ini memiliki pemahaman dan juga pendapat yang memiliki pengertian lain dari koperasi. Ia mengungkapkan bahwa koperasi adalah suatu karya yang diselesaikan dengan partisipasi bersama untuk membantu perekonomian setiap bagian yang ikut serta dalam pelaksanaan koperasi.

Modern adalah sesuatu yang baru, sesuatu yang berpikiran maju dan perspektif atau bertindak tanpa henti sesuai permintaan zaman. Modern dapat dicirikan dalam arti mengikuti perkembangan zaman, dan itu menandakan "keadaan masa kini" atau "berpikir ke depan" memberikan kata deskriptif mutakhir untuk koperasi, yang berarti bagaimana koperasi memiliki metodologi atau model kontemporer yang berkaitan dengan waktu. Untuk memiliki pilihan yang tepat di masa globalisasi, tentunya koperasi harus introspeksi diri dengan keadaan yang ada pada diri mereka. Jelas bahwa secara eksklusif dengan mengetahui kepribadian koperasi secara akurat, peluang menyaingi unsur-unsur usaha lain akan terbuka. Dengan demikian, koperasi modern ini dibentuk sesuai dengan perkembangan zaman dan globalisasi.

Koperasi modern akan menjadi koperasi yang melakukan penyusunan layanan dan cara kerja mereka dengan cara yang baru dan dengan administrasi yang baik serta administrasi yang adaptif terhadap perubahan, memiliki potensi yang lebih baik dan fleksibel dari perubahan apapun. Koperasi modern akan menjadi koperasi yang menggunakan kemajuan untuk menghasilkan hasil yang lebih dan berkembang bagi individu-individunya. Jenis koperasi modern muncul di Inggris sehubungan dengan keadaan keuangan yang krisis yang terjadi karena kekacauan revolusi industri.

Proses modernisasi yang akan dikembangkan oleh agen koperasi di Dinas Koperasi UKM ini dibagi menjadi 4 tahap, yaitu tahap demonstrasi yang akan dilaksanakan pada tahun ini, replikasi secara bertahap yang akan dilaksanakan pada tahun 2022, massifikasi yang digadag-gadang akan di kerjakan pada tahun 2023, dan yang terakhir yaitu penyesuaian serta kemajuan yang akan dilaksanakan pada tahun 2024. Pengembangan koperasi modern dikoordinasikan untuk merangkul inovasi dalam pelaksanaan fungsionalnya sehingga terjadi penyesuaian administrasi kepada individu tanpa terikat oleh batas waktu dan wilayah. Beberapa praktik kerja koperasi modern dalam pemanfaatan inovasi dalam proses kerjanya, yaitu mereka mengadakan pertemuan bagian yang dapat dilakukan secara online (daring) dan tatap muka (luring).

Berikut ini adalah definisi tentang nilai-nilai koperasi modern:

1. **Kemandirian**; kemandirian diri tergantung pada keyakinan bahwa setiap orang harus berusaha untuk mengubah dirinya sendiri menjadi lebih baik.

2. **Kewajiban diri**; menyiratkan bahwa anggota mengambil tanggung jawab tentang mengurus diri mereka sendiri. Semua orang harus menjaga tanggung jawab karena kewajiban akan segera menyusul. Berbeda dengan organisasi, anggota yang baik memainkan banyak peran selain sebagai pemilik yang jelas juga berfungsi sebagai pendukung keuangan, dalam koperasi modern, anggota adalah klien dan manajer yang secara bersamaan membantu berdirinya koperasi. Semua anggota yang membantu harus memiliki perhatian penuh dalam menyelesaikan kewajiban mereka.

3. **Sistem aturan mayoritas**; menyiratkan bahwa pelaksanaan koperasi harus dilakukan dengan cara yang berdasarkan dengan popularitas. Dalam memutuskan tindakan yang baik maka di butuhnya musyawarah yang dilakukan semua komponen, baik itu anggota, pengawas, pengurus, dan sebagainya, harus berunding bersama.

4.**Persekutuan**; menyiratkan bahwa kemajuan atau kemunduran koperasi adalah konsekuensi dari tindakan bersama. Jadi semua pengurus maupun pengawas tidak mengetahui kata "aku" melainkan "kita".

5.**Kesetaraan**; menyiratkan bahwa setiap bagian memiliki situasi yang sama dalam membentuk strategi. Dalam menyelesaikan masalah demokratisasi ini ada hal yang berbanding lurus dengan nilai keadilan akan diterapkan dalam koperasi modern, yaitu tidak memandang dasar sosial, agama, ras, atau kedudukan.

6.**Ekuitas**, setiap bagian yang ditangani dengan sungguh-sungguh seperti yang ditunjukkan oleh tingkat dukungan keuangan atau administrasi yang diperoleh. Koperasi menempatkan nilai ekuitas distributif sesuai dengan komitmen pengurus mereka. Dasar pemikiran ini dibangun koperasi modern sebagai langkah perancangan sosial dengan tujuan agar pengurus-pengurus yang juga pemilik, ikut serta dalam membangun dan membina koperasi mereka sendiri. Dengan dinamika pekerjaan individu baik dari sisi bisnis maupun sosial, koperasi dapat memperluas keunggulannya. Hal ini berlaku untuk setiap jenis perjanjian, baik itu koperasi, koperasi modern, maupun koperasi moneter.

7.**Ketabahan**; Pembinaan yang bermanfaat menumbuhkan rasa ketabahan antar pengurus sebagai modal dalam membangun dan membina koperasinya. Ketabahan ini juga merupakan bagian dari modal sosial dalam koperasi yang dapat mempengaruhi korespondensi dalam individunya, baik secara langsung maupun secara implisit. Ketujuh nilai di atas merupakan pemicu kepercayaan terhadap koperasi modern. Setelah penggunaan nilai-nilai ini kita dapat mengetahui dan memperoleh kepercayaan yang akan muncul dengan sendirinya. Semakin berkembang, semakin besar, model sosial didukung dan kemudian berkembang serta tidak diragukan lagi akan melahirkan produk alaminya